

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengajarkan umatnya untuk selalu menjaga laku akhlaknya dan merupakan agama yang penuh kesopanan. Dalam kehidupan sehari-hari etika dan akhlak merupakan hal terpenting yang harus dijaga, termasuk segala bentuk pengertian akhlak manusia seperti budi pekerti, karakter, tabi'at, tingkah laku baik itu perbuatan baik ataupun buruk dalam berhubungan dengan Allah SWT atau sesama manusia.²

Ada banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang perintah menjaga akhlak, baik itu akhlak terpuji ataupun akhlak tercela. Berikut adalah ayat yang menerangkan tentang akhlak diantaranya:

1. (Al-Ahzab):21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.³

2. (Al-Qalam):4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

"Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung".⁴

²Rokayah, "Penerapan etika dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari", Dalam Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2 No. 1 (Juni 2015), hlm. 158

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta surya, 2009), hlm. 595

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*...., hlm. 826

Dari kedua ayat Al-Qur'an tersebut memperlihatkan begitu mulianya akhlak Rasulullah SAW . Keluhuran budi pekerti dan akhlaknya merupakan panutan yang baik bagi umatnya. Apa yang tercantum dalam Al-Qur'an pasti berbanding lurus dengan tingkah lakunya. Maka tidak heran ketika Aisyah r.a. ditanya seperti apa akhlak Rasulullah SAW. Dia menjawab bahwa akhlak beliau adalah Al-Qur'an. Sebagai orang Islam sepatutnya menjadikan akhlak Rasulullah SAW sebagai contoh dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Di zaman sekarang sering ditemukan peristiwa lunturnya akhlak remaja. Berbagai bentuk kejahatan dan kenakalan remaja dapat dijumpai setiap harinya, baik secara langsung maupun lewat media sosial. Bentuknya bermacam-macam ada yang ringan seperti membolos, menyontek, bertutur kata tidak sopan, melalaikan shalat, atau memakai pakaian yang memperlihatkan aurat, sampai yang berat seperti mengonsumsi miras, memakai narkoba obat berbahaya, tawuran, geng motor, pergaulan bebas, aborsi, bahkan melakukan tindak kejahatan seperti perampokan, pemerkosaan atau bahkan pembunuhan.

Lunturnya akhlak para remaja ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Pada umumnya faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Abudin Nata juga menjelaskan didalam bukunya Akhlak Tasawuf bahwa ada dua cara dalam membentuk akhlak. Yang pertama adalah cara internal yaitu sifat dari dalam diri seseorang yang

⁶ Roli Abdul Rohman dan M. Khamzah, *Menjaga Akidah dan Akhlak*, (Solo: Aqila, 2014), hlm. 27

telah dibawa sejak lahir sebagai wujud kepribadian. Dan yang kedua adalah cara eksternal yaitu lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi tabi'at atau watak seseorang. Ya'kub juga sependapat dengan hal tersebut. Dia mengatakan bahwa pada prinsipnya dua faktor ini yaitu faktor internal dan faktor eksternal memengaruhi serta menentukan terbentuknya akhlak.⁷

Di zaman *modern* ini media sosial banyak di butuhkan orang dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Seseorang yang tertarik menggunakan media sosial akan mendapat informasi secara cepat dan terbuka. Siapa saja dapat memberikan komentar atau informasi dengan bebas. Seseorang yang biasa saja dengan media sosial dapat berubah menjadi luar biasa, dia dapat menjadi lebih kaya, populer, berkuasa. Atau mungkin sebaliknya. Saat ini para remaja sangat dimanjakan dengan adanya media sosial. Setiap hari mereka menjelajahi media sosial baik itu berinteraksi dengan teman atau hanya sekedar mencari informasi.⁸ Ada banyak jenis media sosial. Dan youtube merupakan salah satu situs berbagi video yang sangat banyak penggunanya mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua.⁹

Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim merupakan tiga sahabat yang telah berhasil membuat situs youtube. Seseorang dapat membagikan video kepada siapa saja di internet lewat situs ini. Dan dapat menonton kembali video-video yang telah di*Upload* dengan cepat. Sama halnya

⁷ Suharman, " Faktor Determinan Akhlak Remaja", Dalam Jurnal Conciencia (2018), hlm. 71

⁸ Wilga Secsio, dkk. "Pengaruh Media Sosial Terhadap perilaku remaja", dalam PROSIDING KS: RISET & PKM, No. 1 (2016), hlm. 1-154

⁹ Edy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi", Dalam Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017): hlm 406-417

dengan televisi siapa saja juga dapat melakukan siaran langsung di situs ini. Menariknya penonton dapat berinteraksi secara langsung dengan memberikan komentar di kolom komentar. Youtube telah menjadi media sosial yang dapat membantu penggunaannya memecahkan berbagai persoalan. Karena ada banyak jenis video yang ada didalamnya seperti tips dan trik, berita-berita terbaru, hiburan. Ini menjadikan youtube begitu digemari masyarakat.¹⁰ Sudah sewajarnya jika youtube menjadi pilihan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan hiburan, karena penggunaannya sangat mudah. Berbagai macam video dari dalam negeri sampai luar negeri dapat diakses hanya dengan situs youtube. Akan tetapi, banyak juga video yang dapat berdampak negatif bagi seseorang.¹¹

Banyak masyarakat di dunia ini telah menggunakan situs youtube. Tidak hanya video positif yang disebar, banyak pula video negatif. Tanpa kontrol dari orang tua dikhawatirkan para remaja yang kebanyakan dari mereka tidak bisa lepas dari media sosial dan emosinya cenderung masih labil menyaksikan video-video yang tidak layak di tonton. Sehingga mempengaruhi mereka dan akan berdampak buruk pada akhlak dan perilaku mereka sehari-hari.¹²

Beberapa *Youtuber* atau orang yang meng-*upload* video di situs youtube sering mengucapkan kata-kata kasar, melakukan kekerasan, yang

¹⁰ Ali Akbar, *Efektifitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2018),

¹¹ Rizky Putri, *Mengurangi Adiktif Youtube Melalui Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Dengan Teknik Self Control Pada Remaja Di Desa Dukuhsari Jabon Sidoarjo*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 3

¹² Ainun Amalia, *Muslim Generasi Millennial dan Media Dakwah*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 5

mengkhawatirkan adalah mereka menyebarkan video pornografi dan itu semua dapat diakses dengan mudah oleh siapapun termasuk anak di bawah umur. Dampak negatif pornografi adalah dapat menyebabkan gangguan pada perilaku seksual. Hal ini dapat mengganggu perkembangan siswa dan cara berpikir mereka.¹³

Usia remaja atau pendewasaan adalah masa dimana emosi anak cenderung masih belum stabil, biasanya anak ingin mencoba hal-hal baru dan tingkat rasa penasaran yang tinggi. Sehingga sangat rentan meniru perilaku menyimpang. Pada masa ini orang tua tidak boleh tidak boleh abai terhadap perkembangan anak. Orang tua harus mengontrol dan membimbing anaknya, terutama dalam penggunaan internet termasuk situs youtube. Pengawasan itu juga harus dilakukan tanpa tekanan sehingga anak tetap merasa nyaman.¹⁴

Orang tua tidak bisa mencegah anaknya untuk tidak mengikuti perkembangan zaman. Yang tepat adalah orang tua harus membimbing anaknya agar dapat memanfaatkan teknologi untuk hal-hal positif. Situs youtube merupakan sebuah teknologi yang didalamnya terdapat banyak manfaat apabila bijak dalam menggunakannya. Situs ini juga dapat menambah wawasan tentang keagamaan, pendidikan, dan pengetahuan. Lingkungan merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi seseorang.

¹³Mulya, H. R., "Dampak Pornografi Terhadap Perilaku Siswa dan Upaya Guru Pembimbing Untuk Mengatasinya" Dalam Jurnal Ilmiah Konseling, Vol. 1 No. 1 (Januari 2012), hlm. 1-8

¹⁴ Karina, D. H., Agus Naryoso, "Pengaruh Intensitas Mengakses Fitur-Fitur Gadget dan Tingkat Kontrol Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja" Dalam Jurnal Interaksi Online, Vol. 4 No. 2 (2016)

Menciptakan lingkungan dan kebiasaan yang baik, akan memberikan dampak yang baik juga.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui Adakah pengaruh pemilihan video di aplikasi youtube dan kontrol orang tua terhadap akhlak siswa. Peneliti melakukan penelitian di MA Islamiyah Balen karena dari hasil pengamatan atau observasi peneliti siswa MA Islamiyah Balen sebagian besar sering mengakses youtube.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan video di aplikasi youtube siswa MA Islamiyah Balen Bojonegoro?
2. Bagaimana kontrol orang tua siswa MA Islamiyah Balen Bojonegoro?
3. Bagaimana akhlak siswa MA Islamiyah Balen Bojonegoro?
4. Adakah pengaruh pemilihan video di aplikasi youtube dan kontrol orang tua terhadap akhlak siswa MA Islamiyah Balen Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas skripsi ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana pemilihan video di aplikasi youtube siswa MA Islamiyah Balen Bojonegoro.

¹⁵ Saifuddin Chalim, M. Anwas, "Peran Orangtua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran The Role of Parents and Teachers in Building the Internet as a Source of Learning", Dalam Jurnal Penyuluhan, Vol. 14 No. 1 (Maret 2018), hlm. 34

2. Mengetahui bagaimana kontrol orang tua siswa MA Islamiyah Balen Bojonegoro.
3. Mengetahui bagaimana akhlak siswa MA Islamiyah Balen Bojonegoro.
4. Mengetahui adakah pengaruh pemilihan video di aplikasi youtube dan kontrol orang tua terhadap akhlak siswa MA Islamiyah Balen Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam ilmu pendidikan dan ilmu komunikasi dari pandangan agama khususnya perkembangan teknologi komunikasi diantaranya media sosial youtube.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan maupun wawasan baru dalam penelitian dan menjadi syarat kelulusan studi pada program Sarjana Strata Satu (S1) bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).
- b. Bagi praktisi pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan usaha pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi diantaranya media sosial youtube
- c. Bagi pengguna youtube, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan maupun wawasan terhadap pengguna youtube agar dapat menggunakan aplikasi ini dengan bijak.

Sehingga terhindar dari hal negatif dan dapat mengambil hal positif.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang artinya sementara dan *thesis* yang artinya kebenaran. Jadi, hipotesis artinya jawaban sementara dari masalah yang telah diajukan. Dengan kata lain hipotesis merupakan penjelasan atau jawaban sementara tentang perilaku, fenomena dan gejala masalah yang telah dan atau akan terjadi.¹⁶ Adapun hipotesis yang di ajukan dalam masalah ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif atau Kerja (H_a)

Ada pengaruh pemilihan video di aplikasi Youtube dan kontrol orang tua terhadap akhlak siswa MA Islamiah Balen Bojonegoro.

2. Hipotesis nihil atau nol (H_0).

Tidak ada pengaruh pemilihan video di aplikasi youtube dan kontrol orang tua terhadap akhlak siswa MA Islamiyah Balen Bojonegoro.

F. Ruang Lingkup Penelitian

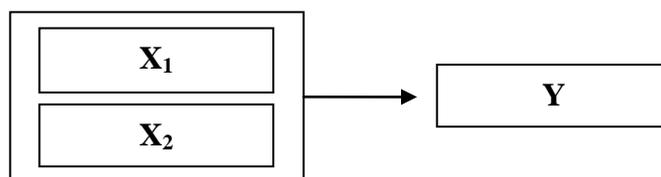
Berdasarkan penelitian yang berjudul : "Pengaruh Pemilihan Video di Aplikasi Youtube terhadap akhlak siswa MA Islamiah Balen Bojonegoro". Dan rumusan masalah yang ada. Maka, peneliti menggunakan tiga variabel

¹⁶ Amri Amir, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. (Bogor: IPB Press, 2009), hlm. 98

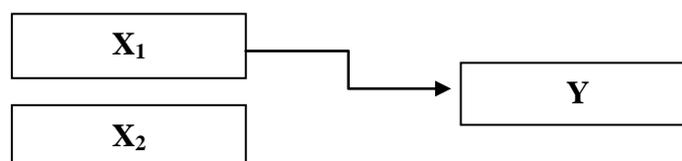
yaitu dua variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terkait). ketiga variabel tersebut adalah:

1. Pemilihan video di aplikasi youtube siswa sebagai variabel (X_1)
2. Kontrol orang tua sebagai variabel (X_2)
3. Akhlak siswa sebagai variabel (Y)

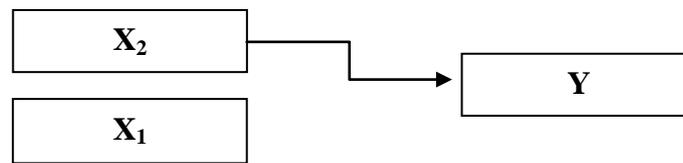
Peneliti membuat skema sebagai berikut: hubungan korelasi pemilihan video di aplikasi youtube siswa sebagai variabel (X_1) terhadap akhlak siswa (Y) dengan mengendalikan X_2 dan hubungan korelasi kontrol orang tua sebagai variabel (X_2) terhadap akhlak siswa sebagai variabel (Y) dengan mengendalikan X_1 , serta hubungan korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y. Berikut ini adalah penyajian skema dalam bentuk gambar:



Gambar 1.1 Hubungan X_1 dan X_2 dengan Y



Gambar 1.2 Hubungan X_1 dengan Y



Gambar 1.3 Hubungan X_2 dengan Y

G. Sistematika Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada maksud yang sesuai dengan judul, maka peneliti menyusun penelitian ini berdasar kan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,hipotesis penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian, definisi istilah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori untuk mendeskripsikan secara teoretis tentang aplikasi youtube, kontrol orang tua dan akhlak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data,teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV LAPORAN PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi : gambaran umum MA Islamiah Balen, letak geografis, keadaan guru, karyawan dan siswa, penyajian data dan analisis data.

BAB V PENUTUP/KESIMPULAN

Bab ini adalah bab terakhir dari seluruh pembahasan yang ada. Isi bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang diberikan penulis.

Halaman selanjutnya dilengkapi daftar pustaka dan lampiran yang menunjang penelitian.

H. Keaslian Penelitian

Untuk membuktikan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti perlu melakukan penjelasan tentang perbedaan dan persamaan tersebut. Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Tema Dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Dan Ruang Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
	Karina	Pengaruh	Intensitas	Kuantitatif	Intensitas

	Desi Hariyanto (2016) ¹⁷	Intensitas Mengakses Fitur-Fitur Gadget Dan Tingkat Kontrol Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja Siswa-Siswi SMA 9 Semarang	Mengakses Gadget, Tingkat Kontrol Orang Tua Dan Kesehatan Mental Remaja		Mengakses Fitur Gadget Dan Tingkat Kontrol Orang Tua Berpengaruh Sangat Signifikan Terhadap Kesehatan Mental Remaja
2	Desi Linawati (2019) ¹⁸	Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Negeri 1 Kras	Penggunaan n Gadget Dan Akhlak Siswa	Kuantitatif	Penggunaan Gadget Di SMKN 1 Kras Kediri Berpengaruh Positif Lagi Signifikan

¹⁷ Hariyanto, Karina Desi. 2016. *Pengaruh Intensitas Mengakses Fitur-Fitur Gadget dan Tingkat Kontrol Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Strata Satu S1 UNDIP Semarang.

¹⁸ Linawati, Desi. 2019. *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri 1 Kras Kediri*. Skripsi tidak diterbitkan. Tulungagung: Program Strata Satu S1 IAIN Tulungagung.

		Kediri			Terhadap Akhlak Siswa, Baik Kepada Kedua Orang Tua, Kepada Guru Maupun Kepada Sesama Siswa.
3	Anisa Isnaini Huwaidah (2019) ¹⁹	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Di SDN 1 Nologaten	Penggunaan Youtube Dan Kreativitas Siswa	Kuantitatif	Ada Pengaruh Signifikan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V Di SDN Nologaten 1 Ponorogo.

¹⁹ Huwaidah , Anisa Isnaini. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di SDN 1 Nologaten Ponorogo*. Skripsi tidak diterbitkan. Ponorogo: Program Strata Satu S1 IAIN Ponorogo.

		Ponorogo.			
4	Indra Permana (2017) ²⁰	Pengaruh Tayangan Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa Di Sekolah Sma Indonesia Raya Bandung	Tayangan Media Sosial Youtube Dan Perilaku Menyimpa ng Siswa	Kuantitatif	Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Tayangan Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa.

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Nama	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Karina Desi Hariyanto	Variabel Bebas (X ₂) Yaitu Kontrol Orang Tua Dan Menggunakan	Variabel Bebas (X ₁) Yaitu Intensitas Mengakses	Intensitas Mengakses Fitur Gadget Dan Tingkat Kontrol Orang Tua Berpengaruh Sangat Signifikan Terhadap

²⁰ Permana, Indra. 2017. *Pengaruh Tayangan Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa Di Sekolah Sma Indonesia Raya Bandung*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Program Strata Satu S1 UNPAS Bandung.

		Pendekatan Kuantitatif.	Gadget, Dan Variabel Terkait (Y) Yaitu Kesehatan Mental Remaja	Kesehatan Mental Remaja
2	Desi Linawati	Variabel Terkait (Akhlak Siswa) Dan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif.	Variabel Bebas (Penggunaan Gadget)	Penggunaan Gadget Di SMKN 1 Kras Kediri Berpengaruh Positif Lagi Signifikan Terhadap Akhlak Siswa, Baik Kepada Kedua Orang Tua, Kepada Guru Maupun Kepada Sesama Siswa.
3	Anisa Isnaini Huwaidah	Variabel Bebas (Media Sosial Youtube) Dan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif.	Variabel Terkait (Kreativitas Siswa)	Ada Pengaruh Signifikan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V Di SDN Nologaten 1 Ponorogo.
4	Indra Permana.	Variabel Bebas (Media Sosial	Variabel Terkait	Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara

		Youtube) Dan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif.	(Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa).	Tayangan Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa.
--	--	--	---	--

I. Definisi Istilah

Agar diketahui arah dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti akan memberikan gambaran tentang variabel dari judul penelitian ini, berikut penjelasannya:

1. Pemilihan

Kata pemilihan berasal dari kata pilih mendapat imbuhan pe- dan akhir-an yang berarti proses, cara atau perbuatan memilih.²¹

2. Youtube

Youtube adalah sebuah situs website yang menyediakan layanan berbagi video.²²

3. Kontrol Orang Tua

Kontrol adalah pengawasan, pemeriksaan, pengendalian.²³ Jadi, kontrol orang tua adalah proses yang dilakukan orang tua untuk mengawasi atau mengendalikan individu agar berberbuat sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hlm. 1074.

²² Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008), hlm. 1.

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa ...*, hlm. 730.

4. Akhlak

Akhlak menurut bahasa berarti tingkah laku, perangai atau tabi'at. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan baik dan buruk, mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.²⁴

²⁴ Damanhuri, *Akhlak Tasawuf*, (Banda Aceh: PeNa, 2010), hlm. 168.